

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Motivasi adalah faktor yang memprakarsai dan mengarahkan suatu tingkah laku, juga menentukan intensitas dan kegigihannya. Motivasi bekerja merupakan faktor yang mendorong individu khususnya siswa untuk memasuki dunia kerja setelah lulus. Maka motivasi bekerja siswa adalah faktor yang membuat siswa ingin bekerja, bekerja sebagai apa, seberapa besar siswa menginginkannya, dan seberapa gigih usaha siswa untuk bekerja.

Salah satu tujuan utama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu mempersiapkan peserta didik agar dapat bekerja di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) sesuai dengan bidang yang diminati. Pada kenyataannya, melihat data lulusan siswa Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) SMK Negeri 1 Sumedang tahun 2018, 27% dari lulusan yang terdeteksi melanjutkan sekolah ke jenjang selanjutnya. Sedangkan 73% sisanya melanjutkan bekerja dengan rincian: 11,5% magang IM Jepang, 11,5% melakukan program pengembangan sumber daya di penyelenggara program pemagangan ke Jepang yaitu PT JIAEC, 15% di perusahaan pembuatan gitar dan *electric string* PT Genta Trikarya dan SBIP, 15% bekerja di bidang properti, desain interior, dan kontraktor di PT Wira Saki Surya Persada, CV Oedi Karya, dan PT Pama Persada Nusantara, 7,7% bekerja di PT KAI, 3,8% di Astra, dan 7,7% tidak diketahui tempat kerjanya.

Berkaitan dengan itu, siswa-siswi SMK dalam pendidikannya dibentuk agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan dunia industri, agar lulusannya dapat langsung mengisi kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas bagi dunia industri. Kompetensi yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri dapat dipelajari secara optimal dengan pembelajaran langsung di dunia industri. Pembelajaran langsung di dunia industri pada SMK kemudian disebut Praktik Kerja Lapangan (PKL)/ Praktik Kerja Industri (Prakerin), dan/ atau Praktik Industri (PI).

Hartri Buanaloka, 2019

PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) TERHADAP MOTIVASI BEKERJA SISWA SMK NEGERI 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Prakik Kerja Industri (Prakerin) sebagai pembelajaran yang memberikan pengalaman kerja langsung dapat membuka wawasan siswa mengenai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia industri. Prakerin adalah istilah untuk Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 1 Sumedang. Praktik Kerja Lapangan yang selanjutnya disebut PKL adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dunia industri dan/ atau lapangan kerja lain untuk penerapan, pemantapan, dan peningkatan kompetensi (Direktorat Pembinaan SMK, 2018). Prakerin dilaksanakan oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sumedang, dan secara berkelompok melakukan pembelajaran langsung di DUDI yang tersebar di berbagai daerah. Sebagai salah satu manfaat PKL, Prakerin SMK Negeri 1 Sumedang menghadapkan siswa dengan aspek-aspek kehidupan yang terjadi di lingkungannya termasuk lingkungan bekerja, dengan demikian siswa diharapkan dapat termotivasi untuk terjun ke DUDI setelah lulus.

Oleh karena itu, peneliti akan meneliti tentang bagaimana pelaksanaan Prakerin membuka wawasan siswa hingga mempengaruhi motivasi bekerja siswa. Demikian hingga peneliti melakukan penelitian berikut dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) terhadap Motivasi Bekerja Siswa SMKN 1 Sumedang”.

## **1.2 Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah mengingat luasnya masalah yang terjadi, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

- 1) Pekerjaan yang dimaksud pada DUDI adalah pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi bidang konstruksi, yaitu antara lain drafter, surveyor, kontraktor pelaksana, logistik, quality control, pengendalian proyek, hingga konsultan perencana.
- 2) Pada penelitian ini, motivasi bekerja yang diukur merupakan motivasi bekerja siswa setelah melaksanakan Prakerin. Motivasi bekerja diukur berdasarkan teori kebutuhan dan teori harapan. Teori kebutuhan yang digunakan adalah teori kebutuhan Maslow, Alderfer, dan Herzberg. Selain itu, motivasi bekerja siswa juga diukur berdasarkan teori harapan

yaitu teori harapan dan tujuan dari Vroom, penetapan tujuan oleh Locke, dan teori keadilan Adam.

- 3) Pelaksanaan Prakerin yang diukur merupakan keterlaksanaan program Prakerin pada kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) di SMK Negeri 1 Sumedang. Keterlaksanaan program Prakerin di SMK Negeri 1 Sumedang diukur berdasarkan persepsi siswa yang telah mengikuti program tersebut. Prakerin DPIB SMK Negeri 1 Sumedang dilaksanakan dua tahap, yaitu dalam proyek konstruksi dan di industri pasangan (kontraktor dan konsultan perencanaan).

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) SMK Negeri 1 Sumedang?
- 2) Bagaimana motivasi bekerja siswa Program Keahlian DPIB SMK Negeri 1 Sumedang yang telah melaksanakan Prakerin?
- 3) Bagaimana pengaruh pelaksanaan Prakerin terhadap motivasi bekerja siswa Program Keahlian DPIB SMKN 1 Sumedang?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) SMK Negeri 1 Sumedang?
- 2) Mengetahui motivasi bekerja siswa Program Keahlian DPIB SMK Negeri 1 Sumedang yang telah melaksanakan Prakerin?
- 3) Mengetahui seberapa besar pengaruh pelaksanaan Prakerin terhadap motivasi bekerja siswa Program Keahlian DPIB SMKN 1 Sumedang?

## **1.5 Manfaat**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan referensi bagi pembaca mengenai pelaksanaan Prakerin dan pengaruhnya terhadap motivasi bekerja siswa SMK Negeri 1 Sumedang. Penemuan yang didapatkan merupakan hasil penelitian terhadap program yang sudah terjadi, sehingga dapat digunakan sebagai referensi perbaikan program tersebut khususnya dalam meningkatkan motivasi bekerja siswa.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Hasil peneliian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

- 1) Memberikan saran peningkatan mutu Prakerin bagi Guru dan lembaga pendidikan, Institusi Pasangan (DUDI), dan siswa sebagai praktikan
- 2) Memberikan pengalaman yang cukup bagi peneliti sebagai calon pendidik
- 3) Ikut berpartisipasi dalam perkembangan ilmu pengetahuan melalui kajian keilmuan